

# LAPORAN PRAKTIKUM Modul 4 "Single Linked List (Bagian Pertama)"



# **Disusun Oleh:**

Ahmad Al - Farizi - 2311104054

Kelas:

S1SE-07-02

Dosen:

Wahyu Andi Saputra, S.Pd, M.Eng

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY
PURWOKERTO
2024



## 1. Tujuan

- 1. Memahami penggunaan linked list dengan pointer operator- operator dalam program.
- 2. Memahami operasi-operasi dasar dalam linked list.
- 3. Membuat program dengan menggunakan linked list dengan prototype yang ada.

#### 2. Landasan Teori

## 2.1. Linked List dengan Pointer

Linked list, atau yang sering disebut sebagai list, adalah struktur data yang terdiri dari serangkaian elemen yang saling terhubung dan fleksibel, memungkinkan penambahan atau pengurangan elemen sesuai kebutuhan. Elemen dalam linked list dapat berupa data tunggal, seperti nama, atau data majemuk, seperti informasi mahasiswa yang mencakup nama, NIM, dan alamat. Linked list dapat diimplementasikan menggunakan array atau pointer, namun pointer lebih disukai karena sifatnya yang dinamis dan kemudahan dalam mengelola data yang saling terhubung. Ada beberapa model dari Abstract Data Type (ADT) linked list, antara lain Single Linked List, Double Linked List, Circular Linked List, Multi Linked List, Stack, Queue, Tree, dan Graph, masing-masing dengan karakteristik dan kegunaan tersendiri. Operasi dasar yang umum dilakukan pada linked list meliputi penciptaan dan inisialisasi list, penyisipan, penghapusan, penelusuran, pencarian, dan pengubahan isi elemen.

## 2.2. Single Linked List

Single Linked List adalah model dari Abstract Data Type (ADT) linked list yang memiliki satu arah pointer. Dalam struktur ini, setiap elemen terdiri dari beberapa komponen, yaitu data yang menyimpan informasi utama, dan suksesor yang berfungsi sebagai penghubung antar elemen. Beberapa sifat dari Single Linked List meliputi penggunaan satu pointer saja, di mana node terakhir menunjuk ke nilai kosong (Nil), kecuali dalam kasus list circular. Selain itu, Single Linked List hanya memungkinkan pembacaan maju dan pencarian data dilakukan secara sequensial jika data tidak terurut. Keunggulan dari struktur ini adalah kemudahan dalam melakukan penyisipan atau penghapusan elemen di tengah list. Istilah-istilah penting dalam Single Linked List antara lain: first atau head, yang merupakan pointer yang menunjuk ke elemen pertama, next, yang menunjukkan alamat elemen berikutnya, serta Null atau Nil, yang berarti tidak mengacu ke mana pun. Node, atau simpul, adalah tempat penyimpanan data di memori.



# 1. Pembentukan Komponen – Komponen List

- A. Pembentuk List: Proses membuat list baru menggunakan fungsi create list, yang mengatur (first list) dan last (list) ke Nil.
- B. Pengalokasian Memori : Proses untuk mengalokasikan memori bagi elemen list dengan fungsi alokasi().
- C. Dealokasi: Menghapus memori yang dialokasikan. Dalam C, gunakan free(p);, dan dalam C++ gunakan delete;.
- D. Pengecekan List: Fungsi isEmpty() untuk memeriksa apakah list kosong. Mengembalikan true jika kosong, false jika tidak.

#### 2. Insert

- A. Insert First: Merupakan metode memasukkan elemen data ke dalam list yang diletakkan pada awal list.
- B. Insert Last: Merupakan metode memasukkan elemen data ke dalam list yang diletakkan pada akhir list.
- C. Insert After: Merupakan metode memasukkan data ke dalam list yang diletakkan setelah node tertentu yang ditunjuk oleh user.

#### 3. View

Merupakan operasi dasar pada list yang menampilkan isi node/simpul dengan suatu penelusuran list. Mengunjungi setiap node kemudian menampilkan data yang tersimpan pada node tersebut.

#### 2.3. Delete

## 1. Delete First

Adalah pengambilan atau penghapusan sebuah elemen pada awal list.

## 2. Delete Last

Merupakan pengambilan atau penghapusan suatu elemen dari akhir list.

#### 3. Delate After

Merupakan pengambilan atau penghapusan node setelah node tertentu.

#### 4. Delete Elemen

Operasi yang digunakan untuk menghapus dan membebaskan memori yang digunakan oleh elemen dalam list disebut dealokasi. Terdapat dua fungsi utama yang sering digunakan dalam proses ini, yaitu fungsi dealokasi(P), yang berfungsi untuk membebaskan memori yang digunakan oleh elemen P, dan fungsi delAll(L), yang membebaskan semua memori yang digunakan oleh elemen-elemen dalam list L, sehingga list L menjadi kosong.

## 2.4. Update

Merupakan operasi dasar pada list yang digunakan untuk mengupdate data yang ada di dalam list. Dengan operasi update ini kita dapat meng-update data-data node yang ada di dalam list. Proses update biasanya diawali dengan



proses pencarian terhadap data yang akan di-update.

#### 3. Guided

#### 3.1. Linked List

Kode ini memiliki beberapa fungsi untuk mengelola linked list, seperti menambahkan node, menghapus node, menampilkan isi linked list, dan menghapus seluruh node. Kode ini juga memiliki sebuah struct mahasiswa untuk merepresentasikan data mahasiswa. Dalam fungsi main(), kode ini melakukan beberapa operasi seperti menambahkan node, menampilkan isi linked list, menghapus node, dan menghapus seluruh node. Dengan demikian, kode ini dapat digunakan untuk mengelola data mahasiswa dalam sebuah linked list.

Kode program:

```
#include <iostream>
    #include <cstring>
   using namespace std;
   struct mahasiswa {
       char nama[30];
       char nim[10];
   };
   struct Node {
   mahasiswa data;
       Node *next;
15 };
    Node *head;
   Node *tail;
   void init() {
       head = nullptr;
       tail = nullptr;
26 // Pengecekan apakah list kosong
   bool isEmpty() {
       return head = nullptr;
```



```
void insertDepan(const mahasiswa &data) {
    Node *baru = new Node;
baru→data = data;
baru→next = nullptr;
     if (isEmpty()) {
          baru→next = head;
void insertBelakang(const mahasiswa &data) {
    Node *baru = new Node;
baru→data = data;
     if (isEmpty()) {
          tail→next = baru;
          tail = baru;
int hitungList() {
     int jumlah = 0;
         jumlah++;
current = current→next;
void hapusDepan() {
     if (!isEmpty()) {
          Node *hapus = head;
          head = head→next;
         if (head = nullptr) {
   tail = nullptr; // Jika list menjadi kosong
void hapusBelakang() {
    if (!isEmpty()) {
         if (head = tail) {
    delete head;
               Node *bantu = head;
                   bantu = bantu→next;
               tail = bantu;
tail→next = nullptr;
          cout << "List kosong!" << endl;</pre>
```



## Output program:

```
PROCEASE COUNTY DEBUG COMSOL THRAMMA FORE COMMOUTS

PS C:\Users\aalfa\Documents\C++\pertemman4\output> cd 'c:\Users\aalfa\Documents\C++\pertemman4\output'

PS C:\Users\aalfa\Documents\C++\pertemman4\output> d 'c:\Users\aalfa\Documents\C++\pertemman4\output'

PS C:\Users\aalfa\Documents\C++\pertemman4\output> 6 .\'pertemman4\output > 6 .\'pertem
```

# 3.2. Single Linked List

Kode ini memiliki beberapa fungsi untuk mengelola linked list, seperti menambahkan node, menampilkan isi linked list, menghitung jumlah elemen, dan menghapus semua elemen dalam list. Kode ini juga memiliki fungsi untuk mengalokasikan dan dealokasikan memori untuk node baru. Dalam fungsi main, kode ini melakukan beberapa operasi untuk mengelola data dalam sebuah linked list.



# Kode Program:

```
#include <iostream>
using namespace std;
                       uct Node {
int data; // Menyimpan nilai elemen
Node* next; // Pointer ke elemen berikutnya
79
10 // Fungsi untuk mengalokasikan memori untuk node baru
11 Node* alokasi(int value) {
12 Node* newNode = new Node; // Alokasi memori untuk elemen baru
13 if (newNode → nullptr) { // Jika alokasi berhasil
14 newNode→data = value; // Mengisi data node
15 newNode→next = nullptr; // Set next ke nullptr
         // Fungsi untuk dealokasi memori node
void dealokasi(Node* node) {
    delete node; // Mengembalikan memori yang digunakan oleh node
 }
         // Pengecekan apakah list kosong
bool isListEmpty(Noder head) {
   return head = nullptr; // List kosong jika head adalah nullptr
}
          // Menambahkan elemen di awal list
void insertFirst(Node* 6head, int value) {
  Node* newNode = alokasi(value); // Alokasi memori untuk elemen baru
  if (newNode ≠ nullptr) {
        newNode→next = head; // Menghubungkan elemen baru ke elemen pertama
        head = newNode; // Menetapkan elemen baru sebagai elemen pertama
       }

// Menambahkan elemen di akhir list
void insertLast(Node* shead, int value) {
Node* newNode = alokasi(value); // Alokasi memori untuk elemen baru
if (newNode ≠ nullptr) {
    if (isListEmpty(head)) { // Jika list kosong
        head = newNode; // Elemen baru menjadi elemen pertama
                           head = newNode; // Slam tist Nosong
head = newNode; // Elemen baru menjadi elemen pertama
} else {
Node* temp = head;
while (temp→next ≠ nullptr) { // Mencari elemen terakhir
temp = temp→next;
                                             temp→next = newNode; // Menambahkan elemen baru di akhir list
         // Menampilkan semua elemen dalam list
void printList(Node* head) {
   if (isListEmpty(head)) {
      cout << "List kosong!" << endl;
   } else {
      Node* temp = head;
      while (temp ≠ nullptr) { // Selama belum mencapai akhir list
            cout << temp→data << " "; // Menampilkan data elemen
            temp = temp→next; // Melanjutkan ke elemen berikutnya
   }
}</pre>
                                  cout << endl:
          // Menghitung jumlah elemen dala
int countElements(Node* head) {
                     Counttements(ndoe* nead) {
int count = 0;
Node* temp = head;
while (temp ≠ nullptr) {
    count++;
    temp = temp→next; // Melanjutkan ke elemen berikutnya
                       return count;
```



```
// Menghapus semua elemen dalam list dan dealokasi memori
void clearList(Node* shead) {
    while (head ≠ nullptr) {
        Node* temp = head; // Simpan pointer ke node saat ini
        head = head + nullptr) {
        Node* temp = head; // Pindahkan ke node berikutnya
        dealokasi(temp); // Dealokasi node
    }
}

int main() {
    Node* head = nullptr; // Membuat list kosong

// Menambahkan elemen ke dalam list
    insertFirst(head, 10); // Menambahkan elemen 10 di awal list
    insertLast(head, 20); // Menambahkan elemen 20 di akhir list
    insertLast(head, 30); // Menambahkan elemen 30 di akhir list

// Menampilkan isi list
cout < "Isi List: ";
printList(head);

// Menampilkan jumlah elemen
cout < "Jumlah elemen: " < countElements(head) < endl;

// Menghapus semua elemen dalam list
clearList(head);

// Menampilkan isi list setelah penghapusan
cout < "Isi List setelah penghapusan: ";
printList(head);

return 0;

}
```

# Output Program:

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMANUL PORTS COMMENTS

PS C:\Users\aalfa\Documents\C++\pertenuans\output> 8 .\'pertenuans\output'

PS C:\Users\aalfa\Documents\C++\pertenuans\output> 8 .\'pertenuans\output> 8 .\'pertenuans\
```



# 4. Unguided

4.1. Kode program:

```
. .
      struct Node {
            int data:
void insertFront(Node** head, int newData) {
            Node* newNode = new Node();
newNode→data = newData;
            // Hubungkan node baru ke head lama
newNode→next = *head;
             *head = newNode;
    // Fungsi untuk menambah node di belakang
void insertBack(Node** head, int newData) {
            Node* newNode = new Node();
newNode→data = newData;
newNode→next = nullptr;
             if (*head = nullptr) {
                  *head = newNode;
                   last = last→next;
             last→next = newNode;
          while (head ≠ nullptr) {
    cout ≪ head→data;
                  if (head→next ≠ nullptr) {
  cout << " → ";</pre>
                   head = head→next;
             insertFront(6head, 10); // Tambah node di depan (10)
insertBack(6head, 20); // Tambah node di belakang (20)
insertFront(6head, 5); // Tambah node di depan (5)
             // Cetak linked list cout << "Isi Linked List: "; printList(head); // Output: 5 \rightarrow 10 \rightarrow 20
```



# Output dari kode program:

```
PROBLEMS COURST DEBUG CONSCUE TEMANUM ROTTS COMMENTS :

PS C:Ubsers/walfalDocuments/c+-> cd 'c'\bsers/walfa\Documents\C-+\perteman4\output'

SC:Ubsers/walfa\Documents\C-+\perteman4\output> 6 .\'unguidednol.exe'

SC:Ubsers/walfa\Documents\C-+\perteman4\output> 6 .\'unguidednol.exe'

SC:Ubsers/walfa\Documents\C-+\perteman4\output> 6 .\'unguidednol.exe'
```

## 4.2. Kode program:

```
#include <iostream>
using namespace std;
          // Struktur node dari linked list
struct Node {
   int data;
        // Fungsi untuk menambah node di depan
void insertFront(Node** head, int newData) {
  Node* newMode = new Node();
  newNode→data = newData;
  newNode→next = *head;
// Fungsi untuk menambah node di belakang
// Fungsi untuk menambah node di belakang
// void insertBack(Node** head, int newData) {
// Node* newNode = new Node();
// newNode→data = newData;
// newNode→next = nullptr;
                if (*head = nullptr) {
    *head = newNode;
                  Node* last = *head;
while (last→next ≠ nullptr) {
    last = last→next;
        // Fungsi untuk menghapus node dengan nilai tertentu
void deleteNode(Node** head, int key) {
                Node* temp = *head;
Node* prev = nullptr;
                  // Jika node head yang akan dihapus
if (temp ≠ nullptr 86 temp→data = key) {
   *head = temp→next; // Ubah head
   delete temp; // Hapus node
   return;
                   // Cari node yang akan dihapus, simpan node sebelumnya while (temp \neq nullptr 86 temp\rightarrowdata \neq key) {
                              prev = temp;
temp = temp→next;
                    // Jika node dengan nilai tersebut tidak ditemukan
if (temp = nullptr) {
   cout < "Nilai " < key < " tidak ditemukan dalam linked list.\n";</pre>
                   // Hapus node
prev→next = temp→next;
         // Fungsi untuk mencetak seluruh isi linked list
void printList(Node* head) {
  while (head ≠ nullptr) {
    cout ≪ head→data;
    if (head→next ≠ nullptr) {
        cout ≪ " → ";
    }
}
```



```
int main() {

Node* head = nullptr; // Inisialisasi linked list kosong

// Contoh input
insertFront(&head, 10); // Tambah node di depan (10)
insertBack(&head, 20); // Tambah node di belakang (20)
insertFront(&head, 5); // Tambah node di depan (5)

// Cetak linked list sebelum penghapusan
cout < "Linked List sebelum penghapusan: ";
printList(head); // Output: 5 → 10 → 20

// Hapus node dengan nilai 10
deleteNode(&head, 10);

// Cetak linked list setelah penghapusan
cout < "Linked List setelah penghapusan: ";
printList(head); // Output: 5 → 20

return 0;

return 0;
```

# Output dari kode program:

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE IBBMUM Focus folder in emplorer (tdf + dxd)

P5 C:\Users\aalfa\Documents\C++> cd 'c\users\aalfa\Documents\C++> cd 'c\users\aalfa\Documents\C++> ce 'c\users\and\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documents\aalfa\Documen
```



# 4.3. Kode program:

```
• • •
           // Struktur node dari linked list
struct Node {
   int data;
   Node* next;
9
// Fungsi untuk menambah node di depan
11 void insertFront(Node** head, int newData) {
12 Node* newNode = new Node();
13 newNode→data = newData;
14 newNode→hext = *head;
15 *head = newNode;
17

8 // Fungsi untuk menambah node di belakang
19 void insertBack(Node** head, int newData) {
20 Node* newNode = new Node();
21 newNode→dna = newData;
22 newNode→next = nullptr;
                    if (*head = nullptr) {
   *head = newNode;
   return;
}
                      Node* last = *head;
while (last→next ≠ nullptr) {
    last = last→next;
                       last→next = newNode;
        // Fungsi untuk mencari node dengan nilai tertentu
bool searchNode(Node* head, int key) {
   Node* current = head;
   while (current ≠ nullptr) {
        if (current→data = key) {
            return true; // Node ditemukan
          // Fungsi untuk menghitung panjang linked list
int countNodes(Node* head) {
               int countNodes(Node* head) {
   int count = 0;
   Node* current = head;
   while (current ≠ nullptr) {
      count++;
      current = current→next;
}
          // Fungsi untuk mencetak seluruh isi linked list
void printList(Node* head) {
  while (head ≠ nullptr) {
    cout ≪ head→data;
    if (head→next ≠ nullptr) {
      cout ≪ * → *;
    }
}
                       cout << endl;
                      // Contoh input
insertFront(6head, 10); // Tambah node di depan (10)
insertBack(6head, 20); // Tambah node di belakang (20)
insertFront(6head, 5); // Tambah node di depan (5)
                       // Cari node dengan nilai 20
int searchValue = 20;
if (searchNode(head, searchValue)) {
    cout < "Node dengan nilai " < searchValue < " ditemukan." << endl;
} else {
    cout < "Node dengan nilai " < searchValue < " tidak ditemukan." << endl;
}</pre>
                       // Hitung panjang linked list
int length = countNodes(head);
cout < "Panjang linked list: " << length << endl;</pre>
```



## Output dari kode program:

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG COMSOLE TERMANAL PORTS COMMENTS

PS C:\Users\aalfa\Documents\C++> cd 'c:\Users\aalfa\Documents\C++>pertenuan\output'

PS C:\Users\aalfa\Documents\C++>pertenuan\output> 6 .\'umguidedno3.exe'

\[ \inc Q/C++ Com_
\]
Panjang linked list: 3

PS C:\Users\aalfa\Documents\C++\pertenuan\output> []

PS C:\Users\aalfa\Documents\C++\pertenuan\output> 6 .\'umguidedno3.exe'

\[ \inc Q/C++ Com_
\]
Panjang linked list: 3

PS C:\Users\aalfa\Documents\C++\pertenuan\output> []
```

## 5. Kesimpulan

Linked list adalah struktur data dinamis yang fleksibel, memungkinkan penambahan dan penghapusan elemen dengan efisien menggunakan pointer. Salah satu modelnya adalah single linked list, terdiri dari node yang saling terhubung satu arah, di mana setiap node memiliki data dan pointer yang menunjuk ke node berikutnya, sementara node terakhir menunjuk ke nilai null. Operasi dasar pada Single Linked List meliputi penambahan elemen di awal, akhir, atau setelah node tertentu (insert), serta penghapusan elemen pertama, terakhir, atau setelah node tertentu (delete). Selain itu, linked list mendukung pengecekan apakah list kosong, pencarian elemen, dan pembaruan data (update). Kelebihan Single Linked List adalah kemudahan dalam penambahan dan penghapusan elemen, meskipun pencarian harus dilakukan secara sekuensial.

